

Original Article

## Pemanfaatan Aplikasi Mobile Keluarga Berencana untuk Meningkatkan Kepatuhan Akseptor: Scoping Review

### *Utilization of Mobile Family Planning Applications to Improve Acceptor Compliance: A Scoping Review*

Emiliana<sup>1\*</sup>, Wahyuni Idivia Nova<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Midwifery Study Program, Faculty of Health, Muhammadiyah University of Gresik, East Java, Indonesia

<sup>2</sup> Master of Midwifery Study Program, Faculty of Health, 'Aisyiyah University, Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding Email: [emiliana@umg.ac.id](mailto:emiliana@umg.ac.id)

#### ABSTRACT

Compliance of family planning (FP) acceptors in the use of contraceptive methods and accuracy of follow-up visits remain challenges in reproductive health services. Low compliance can reduce the effectiveness of FP programs and increase the risk of unplanned pregnancies. The use of digital technology, particularly mobile applications (mobile health/mHealth), has the potential to be an innovative solution to improve acceptor compliance through education and service reminders. This scoping review aims to evaluate the use of family planning mobile applications in improving acceptor compliance with contraceptive method use.

This study used a scoping review design with the PRISMA-ScR framework. Data sources were original research articles obtained from the PubMed, ScienceDirect, Wiley, Research Rabbit, and Google Scholar databases published between 2020 and 2025. The study sample consisted of six articles that met the inclusion criteria after a selection process from 1,130 identified articles. Data collection was conducted using a data extraction sheet, while article quality assessment used the Joanna Briggs Institute (JBI) instrument

The scoping review showed that family planning mobile applications increased acceptor compliance, particularly in terms of follow-up visit accuracy and continued contraceptive use.

Family planning mobile applications effectively improve contraceptive acceptor compliance, particularly in terms of follow-up visit accuracy and continued contraceptive use.

**Keywords:** Family Planning, mHealth, Compliance, Scoping Review

#### ABSTRAK

Kepatuhan akseptor keluarga berencana (KB) dalam penggunaan metode kontrasepsi dan ketepatan kunjungan ulang masih menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan reproduksi. Rendahnya kepatuhan dapat menurunkan efektivitas program KB dan meningkatkan risiko kehamilan tidak direncanakan. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi mobile (mobile health/mHealth), berpotensi menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kepatuhan akseptor melalui edukasi dan pengingat layanan. Scoping review ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan aplikasi mobile keluarga berencana dalam meningkatkan kepatuhan akseptor terhadap penggunaan metode kontrasepsi.

Penelitian ini menggunakan desain scoping review dengan kerangka kerja PRISMA-ScR. Sumber data berupa artikel penelitian asli yang diperoleh dari database PubMed, ScienceDirect, Wiley, Research Rabbit, dan Google Scholar pada tahun publikasi 2020–2025. Sampel penelitian adalah 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi setelah proses seleksi dari 1.130 artikel teridentifikasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar ekstraksi data, sedangkan penilaian kualitas artikel menggunakan instrumen

Joanna Briggs Institute (JBI).

Scoping review menunjukkan bahwa aplikasi mobile keluarga berencana meningkatkan kepatuhan akseptor, terutama dalam ketepatan kunjungan ulang dan keberlanjutan penggunaan kontrasepsi.

Aplikasi mobile keluarga berencana efektif meningkatkan kepatuhan akseptor KB, terutama dalam ketepatan kunjungan ulang dan keberlanjutan penggunaan kontrasepsi

**Kata Kunci:** Keluarga Berencana, mHealth, Kepatuhan, Scoping Review

**Submit:** October 6, 2025 | **Accepted:** January 2, 2026 | **Online:** January 27, 2026

**Citation:** Emiliana, E., & Nova, W. I. (2026). Pemanfaatan Aplikasi Mobile Keluarga Berencana untuk Meningkatkan Kepatuhan Akseptor: Scoping Review: Utilization of Mobile Family Planning Applications to Improve Acceptor Compliance: A Scoping Review. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 5(1), 277–287.

<https://doi.org/10.55018/jakk.v5i1.157>

### Temuan Utama

- ⇒ Aplikasi mobile keluarga berencana berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan akseptor terhadap penggunaan metode kontrasepsi melalui penyediaan edukasi dan pengingat layanan.
- ⇒ Pemanfaatan aplikasi mobile keluarga berencana mendukung ketepatan kunjungan ulang akseptor dalam pelayanan kesehatan reproduksi.
- ⇒ Penggunaan aplikasi mobile keluarga berencana membantu meningkatkan keberlanjutan penggunaan kontrasepsi pada akseptor keluarga berencana.

### Pendahuluan

Program Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu kebijakan dari pemerintah dalam sektor kependudukan yang berpengaruh signifikan terhadap kemajuan kesehatan, terutama dalam usaha mengendalikan angka pertumbuhan populasi. Meskipun demikian, sampai sekarang masih ada pasangan usia subur (PUS) yang belum berpartisipasi dalam program KB (BAPPENAS, 2024). Secara keseluruhan, masalah yang membuat partisipasi PUS dalam program KB rendah meliputi kualitas layanan KB yang belum memadai, terbatasnya pasokan alat kontrasepsi, serta kurang efektifnya pelaksanaan

konseling dan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) (Tri Budi Rahayu, 2023). Selain itu, ada juga tantangan budaya, wanita yang memiliki kebutuhan ber-KB yang belum terpenuhi, dan kelompok yang menolak penggunaan alat kontrasepsi, baik saat ini maupun di masa depan, yang turut mempengaruhi rendahnya cakupan program KB (Siregar, 2018).

Di Indonesia, program Keluarga Berencana telah berjalan sebagai inisiatif nasional yang dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (Triana et al., 2021). Dengan perkembangan era digital, penerapan aplikasi berbasis teknologi dinilai mampu menyebarkan informasi dengan lebih efisien, meliputi audiens yang lebih besar, serta mengurangi pengeluaran, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi kesehatan, termasuk mengenai layanan kontrasepsi (Irza Setiawan, 2023). Oleh sebab itu, pentingnya peningkatan partisipasi perempuan dalam kelompok usia subur (PUS) dalam pemanfaatan alat kontrasepsi melalui edukasi interaktif yang memanfaatkan teknologi informasi menjadi sangat krusial (Yusita et al., 2020). Saat ini, keberadaan smartphone

telah menjadi hal yang lazim di kalangan masyarakat, dengan pertumbuhan yang sangat signifikan setiap tahunnya, khususnya untuk smartphone yang menggunakan sistem operasi Android. Di bulan Oktober 2020, proporsi pengguna smartphone berbasis Android diperkirakan mencapai sekitar 75% dari keseluruhan pengguna smartphone (Rahmidini & Hartiningrum, 2021).

KB merupakan salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan dengan memberikan saran mengenai pernikahan, mengatasi masalah kesuburan, dan pengaturan kelahiran. KB adalah upaya untuk membantu individu atau pasangan menikah dalam mencegah kelahiran yang tidak diinginkan, memastikan kelahiran yang diharapkan, serta mengatur waktu antara kelahiran. KB adalah suatu langkah yang disadari oleh pasangan untuk menentukan jumlah dan jarak anak serta kapan kelahiran akan terjadi (Indriani *et al.*, 2024)

Pelayanan keluarga berencana merupakan elemen dari layanan kesehatan dasar dan juga rujukan, sehingga pelaksanaannya harus terhubung dengan program kesehatan lainnya, khususnya dalam aspek kesehatan reproduksi. Pelayanan ini mengacu pada standar yang ditetapkan untuk memberikan kepuasan kepada klien (BAPPENAS, 2024).

Dengan kemajuan teknologi digital, para tenaga kesehatan mulai menggunakan aplikasi yang berbasis Android sebagai sarana inovatif dalam layanan KB. Beberapa aplikasi, seperti Kriteria Kelayakan Medis untuk Penggunaan Kontrasepsi, KlikKB, dan Pengingat Pil untuk Wanita, diidentifikasi sebagai contoh aplikasi yang dapat mendukung Pasangan Usia

Subur (PUS) serta tenaga kesehatan dalam memperoleh informasi serta memilih metode kontrasepsi yang paling sesuai. Penggunaan aplikasi mobile ini dianggap memiliki dampak pada proses pengambilan keputusan bagi calon akseptor, khususnya dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang, dan berfungsi sebagai alat bantu dalam pendidikan kesehatan terkait KB (Lajuna & Sari, 2022)

## Metode

### Desain

Metode penelitian yang digunakan adalah *scooping review*. Penelitian ini berfokus pada Pemanfaatan Aplikasi Mobile Keluarga Berencana untuk Meningkatkan Kepatuhan Akseptor. Proses pencarian awal menggunakan metode review pelingkupan berbasis bukti dan mengevaluasi cakupan literatur pada suatu topik. PRISMA-ScR merupakan tambahan pada formulir PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) untuk tinjauan pelingkupan (Tricco *et al.*, 2018). Metode yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi literatur untuk memperoleh hasil yang luas dan mendalam. Kerangka kerja ini bertujuan untuk memperjelas studi pelingkupan menjadi metode yang tepat untuk mengadopsi dan melakukan tinjauan literatur yang sistematis. Metode untuk meninjau pengelompokan, seperti yang disarankan oleh (Arksey & O'Malley, 2005), adalah dengan mengajukan pertanyaan penelitian, menemukan artikel yang relevan, memilih artikel, menelusuri data, menyusun hasil, merangkumnya, dan melaporkannya.

### Instrumen

Kerangka PICO (Populasi, Intervention, Comparison, dan Outcome) digunakan untuk memilih artikel studi mana yang akan dilihat untuk Tinjauan Penjajakan ini. *Populasi* (P) Akseptor keluarga berencana, *Intervention* (I) Aplikasi mobile, *Comparison* (C) Tidak ada intervensi, *Outcome* (O) Kepatuhan akseptor dalam penggunaan metode kontrasepsi. Pertanyaan untuk penelitian ini adalah “Bagaimana pemanfaatan aplikasi mobile keluarga berencana dapat meningkatkan kepatuhan akseptor dalam menggunakan metode kontrasepsi?”

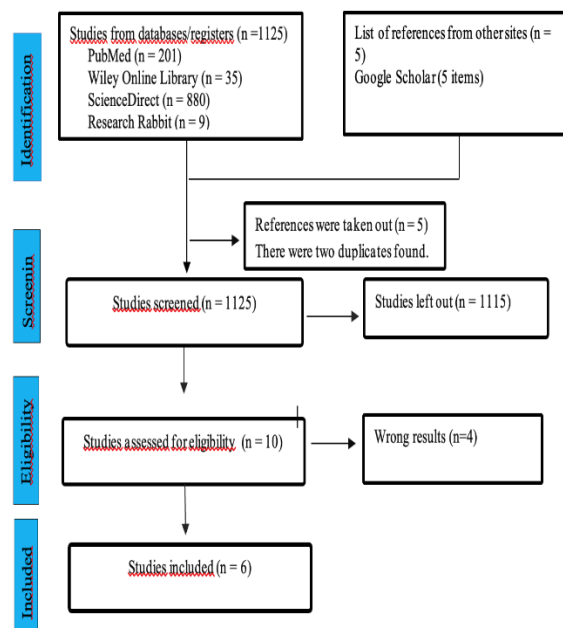
### Pengumpulan dan Analisis Data

Database yang digunakan untuk penelitian ini adalah Google Scholar, Wiley, Scindirect, Pubmed, dan Research Rabbit. Dalam mencari cerita, peneliti menggunakan beberapa strategi dalam mencari artikel seperti menggunakan pemotongan (\*) dan operator Boolean (OR, AND) dalam mencari literatur ini: *Family Planning Services OR Contraception AND Mobile Applications OR Telemedicine Patient Compliance*. Kriteria inklusi yaitu bahasa indonesia dan inggris, tahun terbit 2020-2025, artikel yang relevan berkaitan dengan aplikasi mobile keluarga berencana, artikel negara maju dan berkembang, artikel penelitian asli sedangkan kriteria eksklusi yaitu literatur review, buku.

### Hasil

Hasil pencarian mengarah ke database, dimana ditemukan sekitar 1130 item. Lima artikel duplikat dikeluarkan, menyisakan 1.125 item. Setelah itu judul dan abstrak digunakan

untuk melakukan penelitian. 1115 artikel dikeluarkan karena tidak relevan, hanya menyisakan 10 artikel. Setelah ditelaah secara keseluruhan, 4 artikel yang dianggap lebih relevan dihilangkan karena hasilnya tidak menjelaskan tujuannya. Enam artikel dipilih untuk tinjauan pelingkupan. Artikel pilihan ini digambarkan sebagai Diagram Alir Prisma (**Gambar 1**).



**Gambar 1.** Diagram Alir PRISMA

### Memetakan Data

Pada titik ini, sembilan item yang dipilih dimasukkan ke dalam tabel. Data dari sumber bukti harus sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang ditetapkan dalam tinjauan pelingkupan. Penulis, referensi, dan hasil atau temuan yang relevan dengan pertanyaan review harus dituliskan pada tabel draft atau bentuk bagan yang harus diuji pada tahap prosedur (**Tabel 1 dan Gambar 1**)

**Tabel 1.** Data Ekstraksi

No	Judul/penulis/tahun	Negara	Tujuan	Metode	Peserta	Hasil
1	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mommy Warning terhadap Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang Akseptor Kontrasepsi Suntik 1 Bulan di PMB "RB" Tahun 2024 (Ahyana Ramadhani et al., 2024)	Indonesia	Mengetahui efektivitas aplikasi Mommy Warning sebagai pengingat kunjungan ulang KB suntik 1 bulan.	Pra-eksperimental, one group pre-post test, uji Wilcoxon.	30 akseptor KB suntik 1 bulan (total sampling).	Ada efektivitas penggunaan aplikasi Mommy Warning terhadap ketepatan kunjungan ulang (p= 0,02)
2	<i>Pengaruh Penggunaan Aplikasi Android Smart Akseptor pada Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (Yuni et al., 2022)</i>	Indonesia	Mengetahui pengaruh aplikasi Smart Akseptor terhadap peningkatan pengetahuan KB pada wanita PUS	Quasi experiment, kelompok intervensi & kontrol, pre-post test, Paired T-Test & Independent T-Test.	60 responden (30 intervensi, 30 kontrol).	Ada peningkatan signifikan pengetahuan sebelum-sesudah intervensi (p = 0,01) dan perbedaan signifikan antara kelompok (p = 0,001).
3	<i>Effectiveness of an Interactive Mobile Health Intervention (IMHI) to Enhance the Adoption of Modern Contraceptive Methods During the Early Postpartum Period (Cherie et al., 2024)</i>	Ethiopia	Mengevaluasi efektivitas intervensi mobile health untuk meningkatkan adopsi kontrasepsi modern pada masa postpartum dini.	Cluster Randomized Controlled Trial (RCT), analisis GEE.	764 peserta (381 kontrol, 383 intervensi).	Intervensi meningkatkan penggunaan kontrasepsi postpartum dini: 51,6% vs 38% (AOR = 1,6; 95% CI 1.249-2.123).
4	<i>Acceptability, Feasibility and Utility of a Mobile Health Family Planning Decision Aid for Postpartum Women in Kenya (Dev et al., 2019)</i>	Kenya	Menilai penerimaan, kelayakan, dan kegunaan aplikasi iMACC sebagai alat bantu keputusan KB postpartum.	Kualitatif, in-depth interviews (IDIs), analisis konten induktif.	Kualitatif, in-depth interviews (IDIs), analisis konten induktif.	Aplikasi dinilai mudah digunakan, membantu informasi KB, mengurangi mitos, tetapi ada tantangan literasi dan penggunaan smartphone.

No	Judul/penulis/tahun	Negara	Tujuan	Metode	Peserta	Hasil
5	Pengaruh Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi “Klik KB” terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Masa Pandemi COVID-19 (Tri Lestari et al., 2024)	Indonesia	Mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi <i>Klik KB</i> terhadap pengetahuan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi selama pandemi COVID-19	Quasi-eksperimental dengan desain <i>pretest and posttest control group</i>	50 akseptor KB (kelompok kontrol dan eksperimen)	Terdapat pengaruh signifikan penggunaan aplikasi <i>Klik KB</i> terhadap peningkatan pengetahuan akseptor KB ( $p = 0,001$ ). Peningkatan pengetahuan berpotensi mendukung kepatuhan penggunaan kontrasepsi.
6	Pemanfaatan Aplikasi e-KABE terhadap Kepatuhan Akseptor Keluarga Berencana (Rahmidini & Hartiningrum, 2021)	Indonesia	Menganalisis pemanfaatan aplikasi <i>e-KABE</i> dalam meningkatkan kepatuhan akseptor KB	Penelitian kuantitatif/analitik/quasi-eksperimental	60 Akseptor KB aktif	Penggunaan aplikasi <i>e-KABE</i> berhubungan dengan peningkatan kepatuhan akseptor KB dalam penggunaan dan kunjungan ulang kontrasepsi, terutama KB hormonal.



**Gambar 2.** Kerangka Konsep Pemanfaatan Aplikasi Mobile dalam Meningkatkan Kepatuhan Akseptor

## Pembahasan

### Efektivitas Aplikasi Mobile terhadap Kepatuhan Akseptor KB

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi ponsel dan intervensi kesehatan mobile (mHealth) mampu meningkatkan tingkat kepatuhan peserta program keluarga berencana, baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh kepatuhan dalam pelayanan keluarga berencana meliputi timing yang tepat untuk kunjungan kembali, konsistensi dalam menggunakan alat kontrasepsi, serta keberlangsungan metode kontrasepsi yang telah dipilih.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2024) menunjukkan bahwa aplikasi Mommy Warning secara signifikan memperbaiki ketepatan waktu kunjungan kembali bagi penerima KB suntik dalam periode satu bulan. Ketepatan waktu untuk

kunjungan kembali merupakan salah satu indikator kepatuhan yang krusial, sebab keterlambatan dalam hal ini dapat mengurangi efektivitas alat kontrasepsi suntik dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kehamilan yang tidak terencana. Aplikasi mobile menawarkan fitur pengingat yang bermanfaat bagi penerima untuk mengikuti jadwal dalam layanan keluarga berencana.

Dalam studi yang serupa, (Rahmidini & Hartiningrum, 2021) mengungkap bahwa penerapan e-KABE berhubungan dengan tingkat ketepatan akseptor KB dalam memakai kontrasepsi dan kembali untuk pemeriksaan, terutama untuk kontrasepsi hormonal. Aplikasi ini, selain berfungsi sebagai pengingat, juga berperan sebagai alat untuk mencatat dan memberikan pembelajaran demi memperkuat kepatuhan akseptor.

Di samping itu, aplikasi mobile menunjukkan efektivitas dengan memfasilitasi elemen-elemen yang mendukung kepatuhan, terutama dalam hal pengetahuan akseptor KB. Penelitian oleh (Yuni *et al.*, 2022) dan studi mengenai penggunaan aplikasi Klik KB menunjukkan bahwa setelah penggunaan aplikasi, pengetahuan dari wanita yang berada dalam usia subur serta akseptor KB meningkat. Sikap serta perilaku yang konsisten dalam menggunakan kontrasepsi sangat bergantung pada pengetahuan terkait jenis kontrasepsi, cara pemakaiannya, serta waktu layanan yang tepat. Oleh karena itu, aplikasi mobile berkontribusi pada kepatuhan melalui penerapan mekanisme pengingat tambahan. Untuk terus mendukung kepatuhan akseptor, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengingat tetapi juga berfungsi untuk mencatat dan mendidik.

Penelitian oleh Cherie et al., (2024) yang dilakukan di Ethiopia mengungkapkan bahwa, jika dibandingkan dengan kelompok kontrol, penggunaan intervensi kesehatan mobile interaktif secara signifikan mendorong peningkatan pengadopsian kontrasepsi modern pada tahap postpartum awal. Mengingat bahwa masa postpartum merupakan waktu krusial dalam penyediaan layanan KB, peningkatan pemakaian kontrasepsi selama fase ini mencerminkan seberapa efektif aplikasi mobile dalam membantu kepatuhan terhadap penggunaan kontrasepsi di kalangan individu yang berisiko mengalami kehamilan tak terencana. Temuan ini mendukung ide bahwa aplikasi mobile dapat berfungsi sebagai sarana intervensi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan para pengguna kontrasepsi di berbagai jenis layanan.

### **Tantangan Implementasi Teknologi**

Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile efektif dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan kontrasepsi, terdapat berbagai tantangan dalam penerapan teknologi digital pada program keluarga berencana. Tantangan ini harus diperhatikan agar penggunaan aplikasi mobile dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan.

Sebuah studi (Dev et al., 2019) mengindikasikan bahwa meskipun aplikasi mobile yang berfungsi sebagai alat bantu keputusan dalam perencanaan keluarga dinilai mudah digunakan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman serta menghilangkan mitos seputar kontrasepsi, namun ada beberapa hambatan yang terkait dengan

kurangnya literasi digital, kepemilikan smartphone, dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi. Faktor-faktor ini dapat membatasi jangkauan dan efektivitas aplikasi mobile, terutama pada kelompok masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan dan akses teknologi yang lebih rendah (Komariyah et al., 2023).

Tantangan lainnya adalah perlunya dukungan dari tenaga medis, terutama bidan. Meskipun aplikasi seluler menyajikan informasi dan pengingat secara mandiri, keberadaan bidan tetap krusial dalam memberikan pendidikan awal, membantu pengguna dalam aplikasi, serta memastikan pemahaman yang tepat mengenai kontrasepsi (Riska et al., 2020). Tanpa bimbingan yang cukup, penggunaan aplikasi seluler mungkin tidak mencapai hasil yang maksimal, terutama bagi para pengguna yang kurang berpengalaman dalam teknologi digital.

Di samping itu, kontinuitas penggunaan aplikasi juga merupakan tantangan dalam layanan kontrasepsi. Aplikasi seluler yang tidak terhubung dengan sistem pelayanan kesehatan atau tidak didukung oleh kebijakan lembaga berpotensi hanya digunakan dalam jangka pendek (Halisah et al., 2024). Oleh karena itu, mengintegrasikan aplikasi seluler ke dalam sistem pelayanan kontrasepsi, melatih tenaga kesehatan, serta menyesuaikan desain aplikasi untuk lebih ramah pengguna menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan penerapan teknologi digital dalam meningkatkan kepatuhan pengguna kontrasepsi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kajian literatur yang ada, aplikasi seluler memiliki peranan

krusial dalam memperbaiki kepatuhan pengguna KB melalui fitur-fitur seperti pengingat, edukasi, dan komunikasi secara digital. Penggunaan aplikasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, ketepatan waktu kunjungan ulang, serta adopsi kontrasepsi modern. Namun, kendala dalam mengakses teknologi tetap menjadi rintangan dalam penerapan aplikasi seluler di sejumlah negara.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah menyediakan fasilitas penelitian.

### Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

### Kontribusi Penulis

**Emiliana:** Konseptualisasi, Metodologi, Investigasi, Kurasi Data, Analisis Data, Penulisan – Draf Awal.

**Wahyuni Idvia Nova:** Validasi, Penulisan – Tinjauan dan Penyuntingan, Supervisi, Administrasi Proyek.

### Referensi

Ahyana Ramadhani, P., Ahmad Rizani, H., & Zakiah, H. (2024). "RB" Tahun 2024 (Effectiveness Of Use Of The Mommy Warning Application On The Timeliness Of Re-Visitations For Injectable Contraception Acceptors 1 Month In PMB "Rb" In 2024). *Jurnal Kebidanan Bestari*, 8(1), 2024. <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>[54]<http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>

Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: Towards a methodological framework. *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>

Cherie, N., Wordofa, M. A., & Debelew, G. T. (2024). Effectiveness of an Interactive Mobile Health Intervention (IMHI) to enhance the adoption of modern contraceptive methods during the early postpartum period among women in Northeast Ethiopia: A cluster Randomized Controlled Trial (RCT). *PLoS ONE*, 19(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0310124>

Dev, R., Woods, N. F., Unger, J. A., Kinuthia, J., Matemo, D., Farid, S., Begnel, E. R., Kohler, P., & Drake, A. L. (2019). Acceptability, feasibility and utility of a Mobile health family planning decision aid for postpartum women in Kenya. *Reproductive Health*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12978-019-0767-9>.

Halisah, Sugianor, & Arpandi. (2024). *Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JPP/article/view/419>

Indriani, S., Ifayanti, T., Kunci, K., Berencana, K., Kontrasepsi, A., & Usia Subur, W. (2024). *Edukasi Pentingnya Keluarga Berencana (Kb) Dalam Meningkatkan*

- Pengetahuan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Nanggalo Tahun 2024.* <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Irza Setiawan. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara. *Jurnal Niara, Vol. 16, No. 1.* <https://journal.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/13862>
- Komariyah, S., Mutmainna, Y., Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba, A., Amanah Makassar, S., & Kebidanan Dharma Husada Kediri, A. (2023). *Korelasi Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Kie Tentang Kb Terhadap Minat Kb Pada Pus Di Bulukumba.*
- Lajuna, L., & Sari, Y. (2022). *Literatur Review: Pemanfaatan Aplikasi Android Dalam Pelayanan Keluarga Berencana.*
- Nasional, B. P. P. (2024). *Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana di Indonesia.* BAPPENAS.
- Rahmidini, A., & Hartiningrum, C. Y. (2021). Analisis Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Dengan Tujuan BerKB menggunakan Aplikasi e-KABE. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah, 17(1), 30-47.* <https://doi.org/10.31101/jkk.1732>
- Ramadhani, P. A. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mommy Warning terhadap Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang Akseptor KB Suntik. *Jurnal Kebidanan.*
- Riska, S., Nurdiana, A., & Irma, Y. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Penapisan Calon Akseptor KB Berbasis Android "Tapis Yuk." *EMBRIO: Jurnal Kebidanan, Volume 12, Nomor 2.* <https://jurnal.unipasby.ac.id/embrio/article/view/2722>
- Siregar, S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Program Keluarga Berencana. *Jurnal Kesehatan Reproduksi, 9(2), 85-92.*
- Tri Lestari, T., Octamelia, M., & Wijayanti, D. (2024). *Pengaruh Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi "Klik Kb" terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Tarakan The Effect of the Utilization of the "Klik Kb" Application on Knowledge in the Use of Contraceptives during the COVID-19 Pandemic in Tarakan City.* 15(2), 2085-0840. <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i2.919>
- Triana, R., Wilopo, S. A., & Sumarni. (2021). Implementasi Program Keluarga Berencana di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 10(1), 45-54.*
- Tri Budi Rahayu. (2023). Kepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor Kb Intra Uterine Devices (IUD). *Jurnal Cakrawala Ilmiah.* <https://www.bajangjournal.com/index.php/ICI/article/download/5854/4408>
- Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'Brien, K. K., Colquhoun, H., Levac, D., Moher, D., Peters, M. D. J., Horsley, T., Weeks, L., Hempel, S., Akl, E. A., Chang, C., McGowan, J., Stewart, L.,

Hartling, L., Aldcroft, A., Wilson, M. G., Garritty, C., ... Straus, S. E. (2018). PRISMA extension for scoping reviews (PRISMA-ScR): Checklist and explanation. *Annals of Internal Medicine*, 169(7), 467–473.

<https://doi.org/10.7326/M18-0850>

Yuni, H., Markolinda, Y., Atikah, K., Maramis, A., Masyarakat, F. K., & Andalas, U. (2022). Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Pengaruh Penggunaan Aplikasi Android Smart Akseptor Pada Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur. *Februari*, 7(1), 155–162.

<https://doi.org/10.22216/endurance.v7i1.730>

Yusita, I., Noprianty, R., Kurniawati, R. D., & Rofiasari, L. (2020). Pemanfaatan aplikasi berbasis Android dalam pelayanan keluarga berencana dan penyuluhan interaktif teknologi informasi. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(2), 10–18.

<https://doi.org/10.30867/femina.v2i2.263>